

## PENGEMBANGAN SULAM PAYET KALIGRAFI ARAB PADA MATA PELAJARAN SENI BUDAYA SISWA KELAS VIII SMPN 1 BUNGAH-GRESIK

**Eka Nurul Rachmawati**

Pendidikan Seni Rupa, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Surabaya  
[Echa\\_elsabil@yahoo.co.id](mailto:Echa_elsabil@yahoo.co.id)

**Siti Mutmainah**

Dosen Pendidikan Seni Rupa, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Surabaya

### Abstrak

Sulam payet merupakan salah satu budaya di Desa Bungah. Untuk melestarikan budaya tersebut agar tidak hilang bisa dilakukan dengan mengajarkan pada generasi penerus. Melihat kenyataan bahwa siswa kelas VIII SMPN 1 Bungah hanya diajarkan tentang sulam benang. Maka peneliti menerapkan pembelajaran sulam payet kaligrafi Arab sebagai pengembangan materi sulam benang dan sebagai upaya untuk tetap melestarikan budaya sulam payet yang ada di Desa Bungah. Tujuan dari penelitian ini adalah Mengetahui dan mendeskripsikan kelayakan bahan ajar pengembangan sulam payet kaligrafi Arab di SMPN 1 Bungah, Mengetahui dan mendeskripsikan prosedur pembelajaran sulam payet kaligrafi Arab di SMPN 1 Bungah, dan Mengetahui keefektifan pembelajaran sulam payet kaligrafi Arab di SMPN 1 Bungah. Penelitian ini termasuk dalam penelitian R&D eksperimen dengan menggunakan desain *One-group pretest-postest*. Pengumpulan data dalam penelitian ini didapat melalui angket, observasi dan dokumentasi. Berdasarkan uji coba terbatas, diketahui perbedaan nilai signifikan antara pre-test dan post-test, nilai rata-rata *pre-test* adalah 75,7% sedangkan nilai rata-rata *post-test* adalah 82,7%. Pada pertemuan pertama aktivitas siswa adalah 93,75% sedangkan pada pertemuan kedua aktivitas siswa adalah 96,25%, membuktikan bahwa ada peningkatan aktivitas siswa pada pertemuan kedua. Penggunaan angket respon siswa juga mempengaruhi tingkat keefektifan pembelajaran dengan persentase sebesar 85,7% membuktikan bahwa siswa menyukai pembelajaran sulam payet kaligrafi Arab.

**Kata Kunci** : Pengembangan, Sulam payet kaligrafi Arab, Matapelajaran seni budaya.

### Abstract

To develop a culture of sequin embroidery that is in the village of Bungah in order not to disappear can be done by teaching the next generation. Look at the fact that students of class VIII SMPN 1 Bungah only taught about the embroidery thread. Then the researchers apply sequin embroidery learning Arabic calligraphy as the development of materials for embroidery threads and as an attempt to keep perpetuating the culture existing in sequin embroidery Village Bungah. The purpose of this research is to know the eligibility and describes the development of learning materials for Arabic calligraphy sequin embroidery in SMPN 1 Bungah, knowing and describes procedures for learning Arabic calligraphy sequin embroidery in SMPN 1 Bungah, and knowing the effectiveness of learning Arabic calligraphy sequin embroidery in SMPN 1 Bungah.. This research included in the research of R&D experimental design using One-group pretest-postest. The collection of data in this study was obtained via the question form, observation and documentation. Based on limited testing, a significant difference between known pre-and post test-test, average pre-university test is 75.7%, while the average value of post-test is 82.7%. At the first meeting of the student activity is at a meeting while 93,75% second student activity is 96,25%, proving that there is an increase in the activity of students at the second meeting. The use of student response now also affects the level of effectiveness of learning with the percentage of students 85,7% proved that appreciate learning Arabic calligraphy sequin embroidery.

**Keywords:** The Development, Arabic calligraphy sequin embroidery, the subjects of art and culture.

### PENDAHULUAN

Desa Bungah merupakan desa yang penduduknya mayoritas membuka lapangan pekerjaan sendiri. Mereka membuka usaha kerudung/jilbab muslimah yang disulam dengan menggunakan payet (*sequins*). Untuk menjaga dan melestarikan budaya

yang ada pada masyarakat Desa Bungah dapat dilakukan dengan dengan mengajarkan pada generasi penerus sehingga kebudayaan itu tidak musnah dan tetap bertahan.

Sekolah SMP Negeri 1 Bungah terletak di Jl Raya Bungah 1, Kabupaten/Kota: Gresik, Kode pos: 61152 yang mayoritas siswanya beragama islam.

Siswa di sekolah SMP Negeri 1 Bungah khususnya siswa kelas VIII pernah diajarkan pembelajaran tentang menyulam hanya menggunakan bahan benang dan pita. Melihat kenyataan bahwa penggunaan bahan payet (*Sequins*) dalam pembelajaran menyulam belum pernah diajarkan di SMP Negeri 1 Bungah khususnya kelas VIII dan mayoritas siswanya beragama islam, maka peneliti memiliki pemikiran untuk menerapkan pembelajaran sulam payet dengan motif kaligrafi Arab sebagai upaya untuk tetap melestarikan budaya sulam payet yang ada di Desa Bungah. Siswa tidak hanya dapat melestarikan budaya saja, mereka juga dapat menambah wawasan tentang sulam dengan menggunakan bahan baru berupa payet (*Sequin*). pembelajaran sulam payet kaligrafi Arab juga dapat memberikan bekal keterampilan pada siswa SMP yang tidak mampu melanjutkan pendidikan ke jenjang SMA.

Berdasarkan pemaparan di atas, maka dilaksanakan penelitian dengan judul “Pengembangan Sulam Payet Kaligrafi Arab Pada Mata Pelajaran Seni Budaya Siswa Kelas VIII SMPN 1 Bungah”.

Berdasarkan latar belakang tersebut muncul masalah: Bagaimana Kelayakan bahan ajar pengembangan sulam payet kaligrafi Arab di SMPN 1 Bungah, Bagaimana prosedur pembelajaran sulam payet kaligrafi Arab di SMPN 1 Bungah, Bagaimana Efektifitas pembelajaran sulam payet kaligrafi Arab di SMPN 1 Bungah.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dan mendeskripsikan kelayakan bahan ajar pengembangan sulam payet kaligrafi Arab di SMPN 1 Bungah, Mengetahui dan mendeskripsikan prosedur pembelajaran sulam payet kaligrafi Arab di SMPN 1 Bungah, dan Mengetahui keefektifan pembelajaran sulam payet kaligrafi Arab di SMPN 1 Bungah. sedangkan manfaat dari penelitian ini diantaranya: Bagi guru yaitu dapat memberikan inspirasi untuk meningkatkan hasil dan tujuan pembelajaran, khususnya yang terkait dengan pembelajaran sulam. Bagi siswa yaitu dapat memberikan wawasan baru dalam menyulam, serta dapat meningkatkan kreatifitas siswa. Bagi Peneliti yaitu dapat menambah wawasan dan pengetahuan dalam menerapkan materi pembelajaran baru. Bagi Universitas yaitu dapat menerapkan ilmu yang pernah diajarkan dibangku kuliah, dan sebagai bahan tambahan dalam penelitian yang relevan selanjutnya.

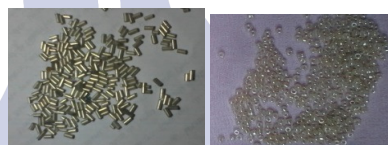
Sulam berasal dari bahasa latin yaitu “*Brustus, Aurobrus*” yang artinya keterampilan jahit menjahit, kemudian dalam bahasa Prancis disebut “*Broderie*” dan dalam bahasa Inggris disebut “*Embroidery*”

(Wacik,2012:10). Sulam payet merupakan suatu bentuk kerajinan menghias bahan dengan menggunakan benang dan jarum yang ditambah dengan payet untuk membentuk desain yang beragam yang berfungsi memperindah atau mempercantik suatu karya. Payet itu terdiri dari bentuk piringan, batangan, dan pasiran.



Gambar1 Jenis-jenis payet piringan

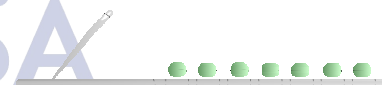
Sumber: Nehring,2003:80.



Gambar 2 Payet batangan dan pasiran

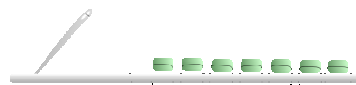
Sumber: Dokumentasi pribadi, 2014

Dalam menyulam payet biasanya tusuk yang digunakan adalah tusuk jelujur, tusuk tikam jejak, dantusuk kombinasi antara tusuk jelujur dengan tikam jejak. Alat yang digunakan dalam menyulam terdiri dari benang, jarum, kain, payet, gunting, widangan.



Gambar 3 Teknik menyulam dengan tusuk jelujur

Sumber: Dokumentasi pribadi, 2014



Gambar 4 Teknik menyulam dengan tusuk tikam jejak

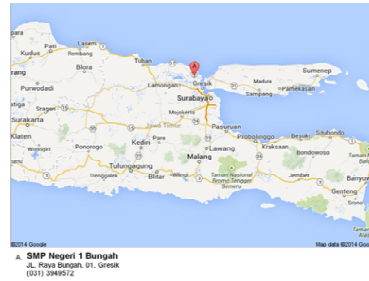
Sumber: Dokumentasi pribadi, 2014

Kata kaligrafi (*kalligraphia*) berasal dari bahasa Yunani “*kalios*” artinya indah dan “*graphia*” artinya coretan atau tulisan. Seorang yang ahli dalam tulisan kaligrafi disebut *kaligrafer* (Israr,1985:135). Menurut Syaharuddin (2000:1) kaligrafi adalah tulisan indah atau aksara indah yang sudah dibentuk dan dimasuki unsur-unsur keindahan dalam bahasa Arab disebut “*khat*”. Karim Husein (1971:14-16) membagi delapan gaya kaligrafi tradisional yaitu: khat Khaufi, Nashkhi, Tsulust, Fiqih, Farisi, Diwani, Dewani jali dan Raihani, hal ini juga sependapat dengan Situmorang (1993:60) yaitu Naskhi, Tsulust, Raihani, Diwani, Dewani jali, Taliq, Farisi, Khufi dan Riqah. Sedangkan Sirojuddin (2001:33) membagi menjadi tujuh yaitu: Naskhi, Riqah, Tsulust, Diwani, Dewani jali, Farisi dan Kufi (Hariadi,2004:8-12).

Belajar merupakan suatu usaha yang bertujuan mengadakan perubahan didalam diri seseorang (Nursalim,dkk,2007:92). Tujuan pendidikan pada dasarnya mengantarkan para siswa menuju perubahan tingkah laku baik intelektual, moral, maupun sosial agar dapat hidup mandiri sebagai individu dan makhluk sosial (Sujana&Rivai, 2009:1). Keterampilan memiliki tiga karakteristik, yaitu menunjukkan rangkaian respons motorik, melibatkan koordinasi gerakan tangan dan mata, dan mengorganisasi rangkaian respon menjadi pola respon yang kompleks. Setiap gerakan merupakan asisiasi stimulus respons individual. Keterampilan yang kompleks dilakukan melalui tahap kognitif, fiksasi, dan otonom (Hamalik:2010:138-140). Kriteria dalam memilih materi pembelajaran menurut Harjanto (2006:222) antara lain: a.) Kriteria tujuan Instruksional b.) Materi pembelajaran supaya terjabar c.) Relevan dengan kebutuhan siswa d.) Kesesuaian dengan kondisi masyarakat. e.) Materi pembelajaran mengandung segi-segi etik. f.) Materi pembelajaran tersusun dalam ruang lingkup dan urutan yang sistematis dan logis. g.) Materi pembelajaran bersumber dari buku sumber yang baku.

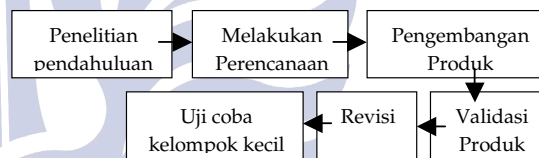
## METODE

Dalam penelitian pengembangan ini yang menjadi sampel uji coba adalah siswa kelas VIII SMPN 1 Bungah tahun ajaran 2013-2014 yang berjumlah 32 siswa (11 siswa laki-laki dan 21 siswa perempuan).



Gambar 5 Peta lokasi SMP Negeri 1 Bungah  
Sumber: www.google.com diakses 21/07/2014.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian dan pengembangan (*Research and Development/R&D*). Penelitian ini termasuk dalam penelitian R&D eksperimen dengan menggunakan desain *One-group pretest-posttest*. Penelitian ini menggunakan model pengembangan Borg and Gall yang dimodifikasi. Penelitian pengembangan ini dilakukan untuk merancang sebuah bahan ajar pengembangan sulam payet kaligrafi Arab yang dapat digunakan sebagai pembelajaran di SMP Negeri 1 Bungah kelas VIII. Penelitian ini bertujuan untuk mendorong dan membangkitkan partisipasi aktif siswa untuk ikut serta dalam pelestarian budaya sulam payet yang ada di masyarakat Desa Bungah.



Bagan 1 Model pengembangan Borg and Gall yang dimodifikasi

Sumber: Dok. Pribadi,2014.

Penelitian pendahuluan dilakukan dengan mengidentifikasi kebutuhan siswa yaitu dengan membagi angket identifikasi kebutuhan yang sudah divalidasi oleh validator dan dibagikan kepada 32 siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Bungah. Langkah kedua yang dilakukan adalah merumuskan tujuan umum pembelajaran. Tujuan tersebut yaitu : siswa dapat menghargai keragaman dan keunikan karya seni rupa khususnya seni sulam, Siswa dapat mendeskripsikan pengertian sulam payet kaligrafi Arab dengan benar. siswa dapat menyebutkan alat yang digunakan dalam menyulam payet kaligrafi Arab dengan benar. siswa dapat menunjukkan kemampuan dalam menyulam dengan kreasinya sendiri. Siswa dapat mengkomunikasikan hasil karya sulam payet kaligrafi Arab secara lisan maupun tulisan. Yang dikembangkan dalam penelitian ini adalah bahan dalam pembelajaran menyulam, sebelumnya siswa

SMP Negeri hanya menggunakan bahan benang dalam menyulam kemudian dikembangkan menjadi bahan payet yang digunakan dalam menyulam. Setelah produk dan materi selesai dibuat maka perlu divalidasi terlebih dahulu kepada validator pengamat produk dan validator ahli materi, agar kekurangan yang terdapat pada produk dan materi bisa diperbaiki sehingga layak digunakan sebagai bahan dalam pembelajaran sulam payet kaligrafi Arab di SMPN 1 Bungah. Setelah produk dan materi sudah divalidasi maka selanjutnya adalah merevisi produk dan materi berdasarkan saran dari validator pengamat produk dan validator ahli materi. Setelah produk dan materi selesai direvisi, selanjutnya mengadakan uji coba lapangan yang bertujuan untuk mengumpulkan data yang dapat digunakan sebagai landasan untuk menetapkan efektifitas dari produk yang dihasilkan. Pembelajaran sulam payet kaligrafi Arab diuji cobakan kepada 32 siswa kelas VIII SMPN 1 Bungah yang terdiri dari 11 siswa laki-laki dan 21 siswa perempuan.

Sumber data primer dalam penelitian ini diperoleh dari kegiatan pengamatan di lapangan, yaitu dengan melakukan pengamatan langsung kepada siswa kelas VIII SMPN 1 Bungah yang menjadi subjek penelitian dengan cara menyebarkan angket kebutuhan siswa kepada siswa kelas VIII SMPN 1 Bungah yang berjumlah 32 siswa (11 siswa laki-laki dan 21 siswa perempuan). Sedangkan Sumber data lainya diperoleh dari Observasi dan dokumentasi selama kegiatan pembelajaran sulam payet kaligrafi Arab berlangsung, serta Respon siswa setelah mempelajari sulam payet kaligrafi Arab. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan *kuesioner* (Angket), Observasi, dan Dokumentasi. Untuk mendapatkan data yang valid dalam penelitian ini diperlukan instrumen yang valid, Validitas instrumen dalam penelitian ini meliputi instrumen lembar identifikasi kebutuhan siswa, instrumen lembar validasi produk dan materi, instrumen observasi aktivitas siswa dan instrumen respon siswa. Analisis data digunakan untuk menjawab pertanyaan penelitian dengan mendiskripsikan hasil penelitian. Analisis data dalam penelitian ini meliputi Identifikasi Kebutuhan Siswa, validasi produk dan materi, tes hasil belajar, respon siswa dan observasi aktivitas siswa. Hasil dari identifikasi siswa dianalisis menggunakan rumus *skala likert* sebagai berikut. (Riduwan,2013:13-15).

$$= \frac{h}{H} \times 100\%$$

$$= \frac{h}{H} \times 100\%$$

Keterangan:

*P* = persentase.

*Ip* = Interpretasi skor.

Skor ideal = Skor tertinggi tiap item x jumlah responden.

Data yang diperoleh dari angket sebelum diadakannya penelitian disajikan dalam bentuk deskripsi persentase jawaban siswa terhadap tiap butir pertanyaan yang ada dalam angket.

Tabel 1 Kriteria Interpretasi

Persentase	Kriteria
0%-20%	Sangat Lemah
21%-40%	Lemah
41%-60%	Cukup
61%-80%	Kuat
81%-100%	Sangat Kuat

Untuk menganalisis data angket validasi produk digunakan pengukuran Skala Likert dengan rumus sebagai berikut.

$$= \frac{h}{H} \times 100\%$$

$$= \frac{h}{H} \times 100\%$$

Keterangan:

*Ip* = Interpretasi skor

Skor ideal = Skor tertinggi tiap item x jumlah responden

Sedangkan untuk menganalisis data angket validasi materi digunakan pengukuran *Rating Scale* dengan rumus sebagai berikut.

$$= \frac{h}{H} \times 100\%$$

Keterangan:

*K* = Kulaitas

Jumlah skor hasil pengumpulan data =

Jumlah skor responden 1 + jumlah skor responden 2

Jumlah Skor kriterium =

skor tertinggi tiap butir x jumlah butir x jumlah responden.

Berdasarkan hasil analisis lembar validasi dapat diketahui apakah pembelajaran sulam payet kaligrafi Arab layak atau tidak untuk digunakan dalam proses pembelajaran apabila telah memenuhi standar

pendeskripsian sesuai dengan kualifikasi sebagai berikut.

Tabel 2 Kriteria Interpretasi Skor

Persentase	Kriteria
0%-20%	Sangat Lemah
21%-40%	Lemah
41%-60%	Cukup
61%-80%	Kuat
81%-100%	Sangat Kuat

Data yang diperoleh dari tes hasil belajar digunakan untuk mengetahui tingkat keefektifan pembelajaran sulam payet kaligrafi Arab. Data yang diperoleh dari tes hasil belajar berupa data kuantitatif, maka analisis data digunakan dengan menggunakan rumus sebagai berikut.

- a. Menghitung mean deviasi (Md) nilai *pre-test* dan *post-test* dengan rumus : (Arikunto,2010:349-350).

$$Md = \frac{\sum}{N}$$

Keterangan:

Md : Mean deviasi

$\sum$

: Jumlah nilai siswa *pre-test* dan *post-test*

N : Banyak Subyek

- b. Menghitung efektifitas treatment dengan menggunakan rumus t-signifikansi dengan rumus : (Arikunto,2010:349-350).

$$T = \frac{Md}{\sqrt{\frac{\sum d^2}{N-1}}}$$

Keterangan:

Md : Mean deviasi (d) antara *post-test* dan *pre-test*

$\sum d^2$

: Jumlah kuadrat deviasi

d : atau db adalah N-1

N : Banyak Subyek

Untuk menganalisis data dari lembar respon siswa digunakan rumus sebagai berikut. (Riduwan,2013:13-15)

$$= \frac{h}{H} \times 100\%$$

$$= \frac{h}{H} \times 100\%$$

Keterangan:

P = persentase

Ip = Interpretasi skor

Skor ideal = Skor tertinggi tiap item x jumlah responden

Data yang diperoleh dari angket respon siswa disajikan dalam bentuk deskripsi persentase jawaban siswa terhadap tiap butir pertanyaan yang ada dalam angket. Berdasarkan hasil persentase dapat disimpulkan bagaimana respon siswa terhadap pembelajaran sulam payet kaligrafi Arab, apakah pembelajaran ini mendapat respon positif atau negatif dari siswa. Respon positif dan negatif dari siswa dapat diketahui apabila telah memenuhi standar pendeskripsian sesuai dengan kualifikasi sebagai berikut.

Tabel 3 Kriteria Interpretasi Skor

Persentase	Kriteria
0%-20%	Sangat Lemah
21%-40%	Lemah
41%-60%	Cukup
61%-80%	Kuat
81%-100%	Sangat Kuat

Untuk menganalisis data yang diperoleh dari observasi aktivitas siswa digunakan rumus sebagai berikut. (Riduwan,2013:20-22).

$$= \frac{h}{H} \times 100\%$$

Keterangan:

P = persentase

Jumlah skor kriterium = skor tertinggi tiap item x jumlah item x jumlah responden.

Tabel 4 Kriteria Interpretasi Skor

Persentase	Kriteria
0%-20%	Sangat Lemah
21%-40%	Lemah
41%-60%	Cukup
61%-80%	Kuat
81%-100%	Sangat Kuat

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Untuk mendapatkan kelayakan terhadap pengembangan sulam payet kaligrafi Arab, maka dilakukan validasi produk dan validasi materi, setelah

mendapatkan validasi produk dan materi maka dilakukan revisi agar produk dan materi memiliki kelayakan sehingga dapat digunakan dalam proses pembelajaran. Berdasarkan hasil validasi produk, pengembangan sulam payet kaligrafi Arab layak digunakan sebagai contoh dalam pembelajaran menyulam di SMP Negeri 1 Bungah. berikut adalah daftar nama validator produk dan materi.

Tabel 5 Daftar nama validator

No	Validator	Status
1.	Asidigisianti S P, ST. M.Pd.	Pengamat produk
2.	Drs. Eko AB Oemar, M.Pd.	Pengamat produk
3.	Fera Ratyningrum,S.Pd M.pd	Ahli materi
4..	Luau Nuhi Dewi, S.Pd	Ahli materi

Tabel 6 Hasil validasi materi

No	Pernyataan	Skor	
		Obs 1	Obs 2
1.	Kesesuaian kompetensi inti dan kompetensi dasar	4	4
2.	Peggunaan bahasa pada materi sulam payet kaligrafi Arab dapat dimengerti oleh siswa	3	3
3.	Materi sulam payet kaligrafi Arab disajikan secara runtut dan lengkap	3	4
4.	Kesesuaian materi sulam payet kaligrafi Arab dengan tingkat kemampuan siswa	4	4
5.	Contoh produk yang disajikan sesuai dengan materi sulam payet kaligrafi Arab	4	4
6.	Penyajian materi secara keseluruhan mudah difahami oleh siswa	4	3
Jumlah		22	22

Tabel 7 Hasil validasi Produk

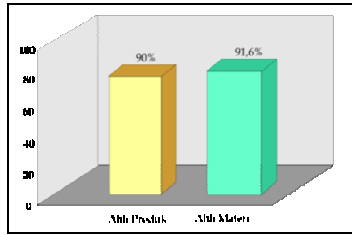
No	Pernyataan	Skala Penilaian	skor	%	Skor
1.	Kesesuaian dengan materi pembelajaran	SB	2	100%	100%
		B	0		
		CB	0		
		KB	0	0%	
		TB	0	0%	
2.	Ketepatan Pemilihan bahan yang digunakan	SB	1	50%	90%
		B	1	50%	
		CB	0	0%	
		KB	0	0%	
		TB	0	0%	

3.	Kualitas payet yang	SB	2	100%	
		B	0	0%	
		CB	0	0%	
		KB	0	0%	
		TB	0	0%	
4.	Ukuran dan bentuk sulam payet kaligrafi Arab	SB	1	50%	90%
		B	1	50%	
		CB	0	0%	
		KB	0	0%	
		TB	0	0%	
5.	Ketepatan pembuatan desain sulam payet kaligrafi Arab	SB	1	50%	90%
		B	1	50%	
		CB	0	0%	
		KB	0	0%	
		TB	0	0%	
6.	Keseselarasan warna yang digunakan.	SB	1	50%	80%
		B	0	0%	
		CB	1	50%	
		KB	0	0%	
		TB	0	0%	
7.	Ketepatan ukuran dan jenis huruf Arab yang digunakan	SB	0	0%	80%
		B	2	100%	
		CB	0	0%	
		KB	0	0%	
		TB	0	0%	

Dapat dilihat dari penilaian keseluruhan dengan persentase sebesar 90% menunjukkan kriteria Sangat kuat. Hasil penilaian ini didapatkan dari hasil pengolahan data dengan menggunakan rumus *skala likert*. Sedangkan berdasarkan hasil validasi materi menyatakan bahwa materi layak digunakan sebagai bahan pembelajaran di SMP Negeri 1 Bungah. dapat dilihat dari penilaian keseluruhan dengan persentase sebesar 91,6%. Dan termasuk kriteria Sangat kuat.

Hasil penilaian ini didapatkan dari hasil pengolahan data dengan menggunakan rumus dan berpedoman pada *rating scale*.

Jika hasil penilaian dicermati berdasarkan modifikasi *skala likert* dan *rating scale* maka penilaian tersebut termasuk kedalam rentang 81% - 100% dengan kriteria sangat kuat. Sehingga dapat diketahui bahwa kualitas pembelajaran sulam payet kaligrafi Arab sangat kuat dan layak digunakan dalam proses pembelajaran. Berikut grafik perbandingan keseluruhan hasil validasi produk dan hasil validasi materi.



Grafik 1 Perbandingan keseluruhan hasil penilaian Ahli produk dan materi

Sumber: Dokumentasi pribadi, 2014.

Sebelum proses pembelajaran sulam payet kaligrafi Arab diterapkan, siswa diberikan tes menyulam dengan benang. Kegiatan pembelajaran sulam payet kaligrafi Arab dilakukan dua kali pertemuan dimana pada pertemuan pertama siswa diberikan sedikit materi tentang sulam payet kaligrafi Arab selanjutnya siswa memulai proses pembuatan sulam payet kaligrafi Arab dan kemudian dilanjutkan dirumah. Pada pertemuan kedua siswa melanjutkan proses pembuatan sulam payet kaligrafi Arab dan setelah siswa selesai mengerjakan siswa mempresentasikan hasil sulam payet kaligrfi Arab di depan kelas.

Keefektifan pembelajaran sulam payet kaligrafi Arab dapat dilihat dari nilai t (*pre-test* dan *post-test*). Apabila hasil nilai t kurang dari nilai t-signifikan dengan taraf kepercayaan 95% atau taraf signifikansi 5% yang terdapat pada tabel t-score, maka pembelajaran sulam payet kaligrafi Arab belum efektif dijadikan sebagai pembelajaran pada mata pelajaran seni budaya di SMP Negeri 1 Bungah, sedangkan apabila nilai t lebih besar dari nilai t-signifikan maka pembelajaran sulam payet kaligrafi Arab dinyatakan efektif dijadikan sebagai pembelajaran pada mata pelajaran seni budaya di SMP Negeri 1 Bungah.

Tabel 8 Hasil analisis pre-test dan post-test

Subjek	Pre-test	Post-test	d	Xd (d-Md)
1.	80	89	9	2
2.	72	80	8	1
3.	75	85	10	3
4.	65	79	14	7
5.	75	82	7	0
6.	82	88	6	-1
7.	78	82	4	-3
8.	65	79	14	7
9.	72	85	13	6
10.	70	80	10	3

11.	82	82	0	-7
12.	80	78	-2	-9
13.	78	86	8	1
14.	72	78	6	-1
15.	68	75	7	0
16.	80	80	0	-7
17.	82	79	-3	-10
18.	80	86	6	-1
19.	78	80	2	-5
20.	85	90	5	-2
21.	82	82	0	-7
22.	78	85	7	0
23.	75	80	5	-2
24.	80	89	9	2
25.	62	79	17	10
26.	68	79	11	4
27.	80	86	6	-1
28.	75	79	4	-3
29.	65	80	15	8
30.	78	89	11	4
31.	78	85	7	0
32.	82	90	8	1
	$\Sigma$	2.646	$\Sigma$	
	$\bar{d} = 75,7$	$\bar{d} = 82,7$	$\Sigma d^2 = 224$	

Untuk memperoleh  $\Sigma d^2$  dapat ditempuh dengan menjumlah setiap nilai d kemudian dikurangi  $(\Sigma d)^2$

Sehingga rumusnya  $\Sigma d^2 = \Sigma d^2 - \frac{(\Sigma d)^2}{n}$   
Perhitungannya adalah:

$$\Sigma d^2 = 9^2 + 8^2 + 10^2 + 14^2 + 7^2 + 6^2 + 4^2 + 14^2 + 13^2 + 10^2 + 0^2 + [(-2)^2] + 8^2 + 6^2 + 7^2 + 0^2 + (-3^2) + 6^2 + 2^2 + 5^2 + 0^2 + 7^2 + 5^2 + 9^2 + 17^2 + 11^2 + 6^2 + 4^2 + 15^2 + 11^2 + 7^2 + 8^2 = 2.284$$

$$\frac{(\Sigma d)^2}{n} = \frac{224^2}{32} = 1.568$$

$$\Sigma d^2 = \Sigma d^2 - \frac{(\Sigma d)^2}{n} = 2.284 - 1.568 = 716$$

a. Mean Deviasi (Md)

$$Md = \frac{\Sigma}{n} = \frac{224}{32}$$

$$Md = 7$$

b. Efektifitas treatment

$$T = \sqrt{\frac{\Sigma^2}{(n-1)}}$$

$$T = \sqrt{\frac{7}{32(32-1)}}$$

$$T = \sqrt{\frac{7}{32 \cdot 31}}$$

$$T = \sqrt{\frac{7}{992}}$$

$$T = \sqrt{0,72}$$

$$T = 0,849 \text{ dibulatkan menjadi } 0,85$$

$$T = ,$$

Hasil yang didapat setelah pengolahan data dari nilai t pembelajaran hasil antara pre-test dan post-test sebesar 8,23, data t tersebut dibandingkan dengan data t score dengan menggunakan taraf kepercayaan 95% atau taraf signifikansi 5% ( $\alpha=0,05$ ) yaitu sebesar 2,04, berdasarkan kriteria nilai  $t = 8,23 > t \text{ score (t tabel)}$  2,04, sehingga dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan antara hasil pre-test dan post-test. Dari hasil ini dapat disimpulkan bahwa pembelajaran sulam payet kaligrafi Arab efektif digunakan dalam pembelajaran mata pelajaran seni budaya kelas VIII SMP Negeri 1 Bungah.



Gambar 6 Hasil karya sulam payet Dea Melvian Sari Putri

Sumber: Dokumentasi pribadi, 2014.



Gambar 7 Hasil karya sulam payet Fatimatuz zahro

Sumber: Dokumentasi pribadi, 2014.



Gambar 8 Hasil karya sulam payet Mas Anang Fuad

Sumber: Dokumentasi pribadi, 2014.



Gambar 9 Hasil karya sulam payet safir Nur Muhammad

Sumber: Dokumentasi pribadi, 2014.

Selain mengolah data t-signifikan peneliti juga mengolah data hasil observasi aktifitas siswa selama kegiatan pembelajaran berlangsung.

Tabel 9 Data Observasi Siswa pertemuan pertama

No	Pernyataan Pertemuan pertama	Skor	
		Obs 1	Obs 2
1.	Siswa memusatkan perhatian	4	4



	saat guru memasuki ruang kelas.		
2.	Siswa menyimak dengan baik dan tenang saat guru menjelaskan materi keaneragaman karya seni rupa khususnya sulam sebagai kekayaan budaya yang harus di syukuri	3	4
3.	Siswa dapat menjawab pertanyaan pengetahuan awal tentang sulam payet yang mereka ketahui secara umum.	4	4
4.	Siswa menyimak saat guru menyampaikan tujuan pembelajaran.	4	4
5.	Siswa memusatkan perhatian saat diberikan penjelasan singkat tentang materi sulam payet kaligrafi Arab.	4	4
6.	Siswa saling bekerja sama dalam kegiatan menyulam payet kaligrafi Arab dengan rekan dalam kelompoknya.	4	3
7.	Selama proses pembuatan desain dan proses menyulam payet kaligrafi Arab, kelas tetap tenang dan kondusif.	4	4
8.	Siswa terlihat senang saat membuat mengerjakan sulam payet kaligrafi Arab.	4	4
9.	Siswa mampu mengkomunikasikan hasil desain nya pada masing-masing kelompoknya.	3	2
8.	Siswa dapat memberikan apresiasi terhadap desain karya temannya.	4	4
Jumlah		38	37

6.	Siswa terlihat senang saat membuat karya sulam payet kaligrafi Arab.	4	4
7.	Siswa mampu menyelesaikan karya sulam payet kaligrafi Arab sesuai dengan waktu yang ditentukan.	4	4
8.	Siswa dapat mengkomunikasikan hasil karya sulam payet kaligrafi Arab di depan kelas.	3	3
9.	Siswa dapat memberikan tanggapannya terhadap karya teman-teman nya.	4	4
10.	Siswa dapat menghargai karya sulam payet kaligrafi Arab milik teman nya.	4	4
Jumlah		38	39

Hasil dari angket observasi aktifitas siswa diketahui persentase aktivitas siswa pada pertemuan pertama sebesar 93,75% sedangkan persentase aktivitas siswa pada pertemuan kedua sebesar 96,2%. Dapat diketahui peningkatan aktifitas siswa selama proses pembelajaran sulam payet kaligrafi Arab berlangsung, sehingga dapat disimpulkan bahwa materi sulam payet kaligrafi Arab efektif digunakan dalam proses pembelajaran seni budaya di SMP Negeri 1 Bungah. Peneliti juga menyebarkan angket respon siswa setelah pembelajaran sulam payet kaligrafi Arab diterapkan, hasil dari respon siswa yaitu Pelajaran seni budaya lebih menarik dan menyenangkan dengan menggunakan materi pembelajaran sulam payet kaligrafi Arab mendapatkan persentase sebesar 83,75%, sulam payet lebih muda dari pada sulam benang dan pita mendapatkan persentase sebesar 83,1%, pembelajaran sulam payet kaligrafi Arab dapat menambah minat saya untuk mengikuti pelajaran seni budaya mendapatkan persentase sebesar 80,6%, Penggunaan bahan yang baru dalam menyulam dapat memberikan pengetahuan yang baru bagi saya mendapatkan persentase sebesar 90,6%, Pembelajaran sulam payet kaligrafi Arab dapat bermanfaat sebagai bekal untuk membuka usaha di masa depan mendapatkan persentase sebesar 86,25%, Pembelajaran sulam payet kaligrafi Arab mudah difahami dan dimengerti mendapatkan persentase sebesar 90%.

Keenam butir pertanyaan diolah kembali sehingga didapatkan hasil dari keseluruhan respon siswa sebesar 85,7% berdasarkan modifikasi skala

Tabel 10 Data Observasi Siswa pertemuan kedua

No	Pernyataan pertemuan kedua	Skor	
		Obs 1	Obs 2
1.	Siswa memusatkan perhatian saat guru memasuki ruang kelas.	4	4
2.	Siswa dapat menjawab seberapa banyak persen karya yang dikerjakan di rumah.	4	4
3.	Siswa dapat melanjutkan pembuatan sulam payet kaligrafi Arab sesuai dengan langkah-langkah yang benar.	4	4
4.	Siswa saling bekerja sama dalam membuat karya sulam payet kaligrafi Arab dengan rekan dalam kelompoknya.	3	4
5.	Selama proses pembuatan sulam payet kaligrafi Arab, kelas tetap tenang dan kondusif.	4	4

likert, maka hasil dari keseluruhan respon siswa termasuk kriteria sangat kuat. Sehingga pembelajaran sulam payet kaligrafi Arab layak digunakan sebagai pembelajaran pada mata pelajaran seni budaya di SMP Negeri 1 Bungah.

## **PENUTUP**

### **Simpulan**

Untuk mendapatkan kelayakan terhadap bahan ajar pengembangan sulam payet kaligrafi Arab, maka dilakukan validasi produk dan validasi materi, selanjutnya dilakukan revisi agar produk dan materi memiliki kelayakan. Hasil penilaian berdasarkan modifikasi *skala likert* dan *rating scale*, penilaian tersebut termasuk kedalam rentang 81% - 100% dengan kriteria sangat kuat. Berdasarkan hasil analisis yang diperoleh dapat diketahui bahwa kelayakan pengembangan sulam payet kaligrafi Arab sangat kuat dan layak digunakan dalam proses pembelajaran.

Pembelajaran sulam payet kaligrafi Arab dilaksanakan dua kali pertemuan. Pada pertemuan pertama siswa diajak untuk membuat desain pada kain yang sudah dipasang spanram dan memulai proses menyulam dan kemudian dilanjutkan dirumah. Sedangkan pada pertemuan kedua siswa disuruh untuk melanjutkan sebagian tugas yang sudah dilanjutkan dirumah kemudian siswa mempresentasikan hasil sulamnya didepan kelas.

Berdasarkan uji coba terbatas dari tes, dapat diketahui perbedaan nilai signifikan antara *pre-test* dan *post-test*, nilai rata-rata dari *pre-test* adalah 75,7% sedangkan nilai rata-rata *post-test* adalah 82,7%. Peningkatan nilai rata-rata menunjukkan bahwa materi sulam payet kaligrafi Arab efektif digunakan dalam proses pembelajaran. Keefektifan pembelajaran sulam payet kaligrafi Arab juga diketahui melalui observasi aktivitas siswa selama proses pembelajaran pada pertemuan pertama dan kedua. Pada pertemuan pertama aktivitas siswa adalah 93,75% sedangkan pada pertemuan kedua aktivitas siswa adalah 96,25%, membuktikan bahwa ada peningkatan aktivitas pada pertemuan kedua. Hal ini membuktikan bahwa materi sulam payet kaligrafi Arab efektif digunakan dalam proses pembelajaran seni budaya di SMPN 1 Bungah. Selain uji coba terbatas dari hasil test dan aktivitas siswa penggunaan angket respon siswa juga mempengaruhi tingkat keefektifan pembelajaran sulam payet kaligrafi Arab. Respon yang diberikan

kepada siswa terdiri dari enam butir pertanyaan sebagai berikut. Pembelajaran sulam payet kaligrafi Arab mudah difahami dan dimengerti. keenam butir soal tersebut mendapat persentase sebesar 85,7% membuktikan bahwa siswa menyukai pembelajaran sulam payet kaligrafi Arab, semua siswa juga memenuhi standar ketuntasan belajar minimal (SKM) 75. Hal ini membuktikan bahwa pembelajaran sulam payet kaligrafi Arab mendapatkan respon yang baik dari siswa dan dapat digunakan sebagai pembelajaran seni budaya di SMP Negeri 1 Bungah.

### **Saran**

Berdasarkan kesimpulan yang diperoleh terdapat saran bagi pihak-pihak lain yang ingin menggunakan pembelajaran sulam payet kaligrafi Arab dan peneliti selanjutnya yang ingin melakukan penelitian secara mendalam, adapun saran yang diungkapkan sebagai berikut. Bagi guru : Dalam pembelajaran sulam payet kaligrafi Arab sebaiknya dijelaskan secara rinci proses pembuatan sulam payet kaligrafi Arab agar proses pembelajaran dapat berjalan dengan lancar. Bagi siswa: Perlu ketekunan dan kerjasama dalam kelompok agar bisa saling berinteraksi dan bertukar pendapat, sehingga tidak kesulitan dalam proses pembuatan sulam payet kaligrafi Arab. Bagi peneliti: Dalam penelitian tentang menyulam payet, sebaiknya siswa diberikan penjelasan tentang payet, karena siswa kurang mengerti tentang payet. Bagi Universitas: Pembelajaran tentang sulam payet bisa diajarkan dalam matakuliah textil khususnya menyulam. Sehingga pengetahuan mahasiswa tentang menyulam bukan hanya menggunakan benang dan pita saja.

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur penelitian suatu penedekatan praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Dimiyati & Mujiono. 2006. *Belajar dan pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Hamalik, Oemar. 2010. *Psikologi belajar dan mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algesindo.
- Harjanto. 2006. *Perencanaan Pengajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Israr C. 1985. *Dari Teks Klasik Sampai ke Kaligrafi Arab*. Jakarta: Yayasan Masagung

Nehring, Nancy. 2005. *Embellishing with Beads*.  
New York: Sterling Publishing.

Nursalim,dkk. 2007. *Psikologi Pendidikan*.  
Surabaya: Unesa University Press.

Putra, Nusa. 2013. *Research & Development  
penelitian dan pengembangan: suatu pengantar*.  
Jakarta: Raja Grafindo.

Riduwan. 2013. *Skala Pengukuran variabel-variabel  
penelitian*. Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. 2008. *Metode Penelitian Pendidikan*.  
Bandung: Alfabeta.

Sujdana & Rivai. 2009. *Media Pengajaran*.  
Bandung: Sinar Baru Algensindo Offset.

Wacik, Triesno Jero. 2012. *Adikriya Sulam  
Indonesia*. Indonesia: yayasan sulam Indonesia

**Website:**

[http://innomuslim.com/index.php?route=news/article&news\\_id=10](http://innomuslim.com/index.php?route=news/article&news_id=10) (diakses pada tanggal 15 April 2014).

<http://nznizar.wordpress.com/2012/02/05/kaligrafi-islam/> (diakses pada tanggal 15 April 2014).

<http://www.google.com> (diakses pada tanggal 28 Juni 2014).

